

FAKTOR RISIKO GILUT GERIATRI

Sri Utami

Dept. IKGM PSKG FKIK UMY

GERIATRI



- Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas.
- Geriatri adalah cabang ilmu kedokteran yang berkenaan dengan diagnosis dan pengobatan atau hanya pengobatan kondisi dan gangguan yang terjadi pada lanjut usia.
- Pasien Geriatri adalah pasien lanjut usia dengan multi penyakit dan/atau gangguan akibat penurunan fungsi organ, psikologi, sosial, ekonomi dan lingkungan yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara terpadu dengan pendekatan multidisiplin yang bekerja secara interdisiplin.

GERIATRI



- Prediksi tahun 2025: Indonesia mengalami peningkatan jumlah lansia terbesar di dunia (414%)
- Sensus Penduduk 2010, Indonesia termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia
- 18,1 juta jiwa atau 9,6% dari jumlah penduduk Indonesia.

GERIATRI

- 2020: 28,8 juta (11,34%)
- 2025: 64,4 juta (25%)
- 2050: 120 juta
- Yogyakarta, 2020: 14,7 juta jiwa.



5 masalah gilut lansia

1. Karies gigi
2. Penyakit Periodontal
3. Edentulous/kehilangan seluruh gigi
4. Mulut kering
5. Ca mulut



KARIES



Faktor-faktor penyebab:

- Plak bakteri
- Perubahan saliva akibat faktor penuaan
- Pola makan yang tidak seimbang
- Terbukanya akar gigi akibat penurunan gingiva
- Pemakaian obat-obatan yang menyebabkan xerostomia.

Penyakit Periodontal

- Meliputi kerusakan gingiva dan tulang alveolar
- Sering ditemukan pada lansia
- Menyebabkan kehilangan gigi
- Berdampak pada keadaan sistemik
- Pada DM: 80% bermasalah pada gingiva dan periodontal
- Faktor: OH, penyakit sistemik

Xerostomia



- Akibat penurunan fungsi kelenjar saliva
- Faktor penyebab: pemakaian obat antihipertensi, antidepresan dan anti psikosis, dan kondisi umum tubuh yang buruk
- Produksi saliva dengan berbagai enzim yang dikandungnya mengalami penurunan, xerostomia
- Mempercepat terjadinya penimbunan karang gigi.
- Kemampuan mengecap makanan berkurang

Edentulous



- Faktor oral hygiene
- Penyakit sistemik
- Efek paling utama: masalah pengunyahan dan ketidakseimbangan nutrisi,
- Sehingga mengakibatkan penurunan kualitas hidup bahkan berkontribusi dalam faktor penyebab kematian

Ca RM

- Ca bibir, rongga mulut, dan nasofaring.
- Lebih banyak terjadi pada laki-laki
- Meningkatkan seiring bertambahnya usia.
- Kanker mulut biasanya muncul pada usia sekitar 65 tahun.



Ca RM




- Tobacco use: OR=6 s/d 14
- Alcohol consumption
- Age: 80% kematian karena oral cancer pd usia > 55 tahun
- HPV: HPV 16, cervical ca, risiko tinggi oral cancer
- Sun exposure: UV rays, ca of vermillion border.

Status Kesehatan Gigi Lansia



- Dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi
- Faktor dari diri lansia sendiri: jenis kelamin, usia, perilaku hidup, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, perumahan, dan status sosial ekonomi
- Faktor keluarga: jumlah generasi, pola tinggal, dan perilaku keluarga dalam pemeliharaan kesehatan gigi
- Faktor penyakit sistemik dan farmakologi

- 
- Faktor lingkungan: keadaan sosial budaya
 - Faktor pelayanan kesehatan gigi: keberadaan program kesehatan gigi lansia, sikap dan perilaku petugas kesehatan saat memberikan pelayanan kesehatan.

PENCEGAHAN



- Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi secara teratur dan membersihkan gusi dengan baik.
- Mengatur pola makan dengan menghindari makanan yang dapat merusak gigi seperti banyak mengandung gula
- Pemeriksaan gigi secara teratur ke dokter gigi, Puskesmas, ataupun Rumah Sakit setiap enam bulan sekali untuk mengetahui kelainan yang ada pada mulut sejak dini.











Kesimpulan

- Penyakit di rongga mulut pada lansia dapat berakibat negatif terhadap kesehatan dan kualitas hidup lansia secara keseluruhan.
- Perilaku CERDIK (kemenkes) adalah perilaku yang bertujuan untuk pencegahan penyakit tidak menular
- C : Cek kesehatan secara berkala,
- E : Enyahkan asap rokok,
- R : Rajin aktifitas fisik,
- D : Diet sehat dengan kalori seimbang,
- I : Istirahat yang cukup,
- K : Kelola stress

Reff.

- Senjaya, 2016, Gigi Lansia, Jurnal Skala Husada Volume 13 Nomor 1: 72 – 80
- Peraturan Menteri Kesehatan RI no 25 Tahun 2016 tentang RAN Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019
- Pedersen, 2015, Textbook of Geriatric Dentistry, Wiley Blackwell